

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti ingin mengetahui besarnya tingkat risiko kecelakaan kerja pada kegiatan Fan dan Body Motor Trafo di Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Area Batutegi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Area Batutegi, Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dikumpulkan meliputi data primer maupun sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta penyebaran *checklist* pada beberapa staf minimal tingkat pengawas pada kegiatan fun dan body motor trafo yang dipilih sebagai responden. Wawancara atau diskusi tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil mengenai kemungkinan dan dampak risiko terhadap kegiatan fun dan body motor trafo yang mungkin saja dapat terjadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan di sini merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Dalam hal ini yang termasuk data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur atau laporan dari pihak Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Area Batutegei.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tabel yang didapat dari penyebaran *checklist* yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diidentifikasi dan diberikan penilaian risiko, kemudian dianalisis berdasarkan matriks risiko. Data dimulai dengan menghitung nilai risiko yang dapat dihitung secara manual, berdasarkan rumus:

$$Risk = Consequences \times Likelihood$$

Perhitungan nilai risiko diperoleh risk rating yang terdiri dari 4 kategori yaitu kategori *Very High Risk*, *High Risk*, *Medium Risk*, *Low Risk*. Setelah nilai risiko diperoleh, nilai risiko dibandingkan dengan standar level risiko dalam AS/NZS 4360:2004 untuk mengetahui tingkatan risiko. Selanjutnya, membuat pengendalian risiko dari hasil penilaian risiko tiap proses. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel.